

PERANCANGAN HOTEL RESORT DESA LINGGA KABUPATEN KARO DENGAN TEMA ARSITEKTUR VERNAKULAR

Ahmad Fauzi, Neneng Yulia Barky*, Yunita Safitri Rambe, Marali Banjarnahor
Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik,
Universitas Medan Area, Indonesia
*E-mail: neneng@staff.uma.ac.id

ABSTRACT

Lingga is a village that has become a tourist destination in Karo Regency, North Sumatra, which is located at an altitude of about 1,200 m above sea level, approximately 15 km from Berastagi and 5 km from Kabanjahe City, the capital of Karo Regency. Around the village of Lingga, there are still few lodging facilities close to the tourist attraction of the traditional house of the Lingga. By creating a resort with the vernacular theme of Lingga Village, it is hoped that it can attract tourists to come to visit Lingga Village. The use of the vernacular theme in the resort building will create a building that resembles or takes the philosophy, shape, color, ornament of the traditional house of the phallus and also aims to provide educational tours to visitors who stay overnight.

Keywords : *Resort Hotel, Vernacular, Lingga*

PENDAHULUAN

Lingga adalah salah satu desa yang menjadi daerah tujuan wisata di Kabupaten Karo Sumatra Utara yang terletak di ketinggian sekitar 1.200 m dari permukaan laut, lebih kurang 15 km dari Brastagi dan 5 km dari Kota Kabanjahe ibu kabupaten Karo. Lingga merupakan perkampungan Karo yang unik, memiliki rumah-rumah adat yang diperkirakan berumur 250 tahun, tetapi kondisinya masih kokoh. Rumah tersebut dihuni oleh 6-8 keluarga yang masih memiliki hubungan kekerabatan. Rumah adat Karo ini tidak memiliki ruangan yang dipisahkan oleh pembatas berupa dinding kayu atau lainnya.

Pada tahun 1080an Desa Budaya Lingga merupakan sebuah objek favorit wisatawan mancanegara. Rumah tradisional Karo yang besar dengan arsitektur unik, dipenuhi ragam hias dalam berbagai warna dan bentuk membuat Desa Lingga menempati tempat pertama dalam urutan minat wisatawan. Sarana dan prasarana pariwisata dalam keadaan baik dan lengkap. Pemanfaatan rumah tradisional sebagai objek wisata sekarang ini mendapat perhatian Pemerintah Indonesia. Dengan kebijakan itu, Pemkab Karo mendata rumah tradisional Karo yang tersisa di Kabupaten Karo dan melakukan upaya-upaya pelestarian atasnya. Tidak banyak lagi yang tersisa dan yang paling baik keadaannya berada di Desa Lingga. tidak ada tindak lanjut pemanfaatannya.

Secara harfiah, kata Hotel dulunya berasal dari kata HOSPITIUM (bahasa Latin), artinya ruang tamu. Dalam jangka waktu lama kata hospitium mengalami proses perubahan pengertian dan untuk membedakan antara Guest House dengan Mansion House (rumah besar) yang berkembang pada saat itu, maka rumah- rumah besar disebut dengan HOSTEL., dan kata hostel lambat laun mengalami

perubahan. Huruf "s" pada kata hostel tersebut menghilang sehingga kemudian kata hostel berubah menjadi Hotel

Hotel seperti apa yang kita kenal sekarang. Menurut beberapa pengertian, Hotel didefinisikan sebagai berikut: Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan, untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial (Ditjen Pariwisata-Depparpostel). Hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam 16 perjalanan, bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Hotel merupakan bangunan tempat menginapnya para wisatawan dan orang asing yang disertai kemudahan mendapatkan makanan, hiburan dan pelayanan lainnya (Hunt, William Duley Jr., Encyclopedia of American Architecture). Menurut H. Kodhyat, ketua Lembaga Studi Pariwisata Indonesia, hotel merupakan suatu sarana akomodasi yang disediakan untuk setiap orang atau tamu yang ingin menginap untuk sementara dan bersedia membayar biaya penginapan sesuai dengan tarif yang telah ditentukan atau disepakati bersama antara pihak pengelola hotel dan tamu yang bersangkutan. Dalam surat Keputusan Menteri Perhubungan No.10/PW301/Phb- 77 hotel diartikan sebagai berikut: "Hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial dan disediakan bagi orang yang membutuhkan penginapan sekaligus memberikan pelayanan dalam bentuk makanan dan minuman." Hotel merupakan bangunan komersial yang harus berbentuk badan hukum dan tunduk kepada Hukum Indonesia, serta maksud dan tujuannya semata-mata di bidang usaha hotel. Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa hotel adalah bangunan yang terdiri dari banyak kamar, dimana kamar tersebut disewakan untuk tempat menginap untuk orang yang melakukan perjalanan 17 namun disamping untuk disewakan, hotel juga memberikan fasilitas dan pelayanan lainnya yang dikelola secara komersial.

METODE PENELITIAN

Pada Metodologi Penelitian Identifikasi Masalah, Pengumpulan data Primer meliputi Metode Observasi, Metode Dokumentasi, Data Sekunder meliputi Study Literatur dan pengolahan data, Analisis.

Analisis Perancangan.

Dalam Perancangan Hotel Resort ini, lokasi perancangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting agar bangunan ini dapat berfungsi dengan baik. Adapun pertimbangan-pertimbangan yang harus diperhatikan dalam menentukan lokasi perencanaan adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Lahan (Land Use)

Sesuai dengan fungsi lahan menurut RUTRK Desa Lingga kabupaten Karo Kelurahan Lingga Kecamatan Simpang Empat.

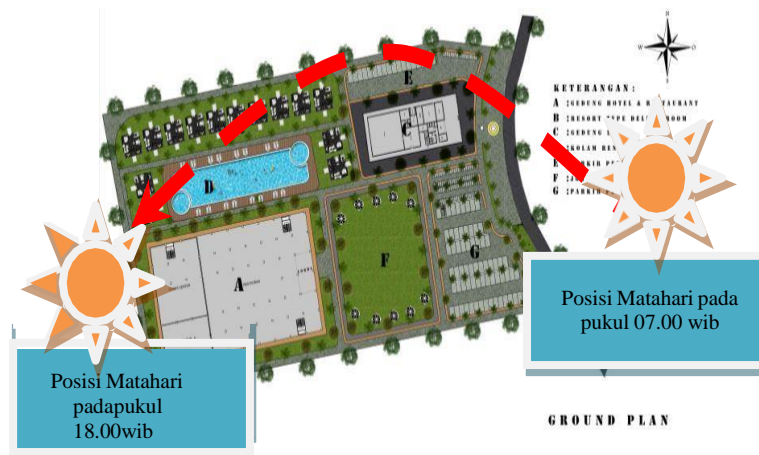
2. Pencapaian

Pencapaian ke lokasi harus dapat dicapai dengan mudah dan cepat, baik dengan kendaraan umum, kendaraan pribadi, maupun disekitaran desa lingga masih sedikit terdapat fasilitas penginapan dekat dengan objek wisata rumah tradisional lingga. Dengan membuat sebuah resort yang bertema vernacular desa lingga diharapkan dapat menarik minat pariwisatawan untuk datang berkunjung ke desa lingga. Penggunaan tema vernacular pada bangunan resort akan menciptakan sebuah bangunan yang mirip atau mengambil filosofi, bentuk, warna, ornament dari rumah tradisional lingga dan juga bertujuan untuk memberikan wisata edukasi kepada pengunjung yang menginap. pejalan kaki, Sehingga sedapat mungkin lokasi berada pada wilayah yang mudah dijangkau dari segala arah.

3. Sarana dan prasarana yang memiliki fasilitas yang cukup guna menunjang aktifitas pokok serta mempunyai jaringan listrik, jaringan air bersih, jaringan Telepon dan saluran pembuangan limbah yang baik untuk dibangun Hotel Resort pada Desa Lingga
4. Kondisi Lahan
 Untuk wilayah Daerah Site Plan mempunyai Lahan yang tidak berkontur dan terkesan rata serta mempunyai kepadatan yang baik sehingga memudahkan dalam pembangunan nantinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Matahari



Gambar 1. Analisa Matahari

Tanggapan:

Dari gambar 1, Pada fasade sebelah barat, bukaan diminimalkan untuk menghindari sinar matahari yang panas kedalam bangunan. Dan sebagai pelindung, dapat digunakan tanaman atau vegetasi sebagai filter cahaya matahari sore.

2. Analisa Hujan



Gambar 2. Analisa Hujan

Data curah hujan di Indonesia terutama di Indonesia bagian barat yaitu rata-rata curah hujan 2000 - 3000 mL/tahun. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa tapak cukup intens terkena curah hujan yang tinggi mengingat lokasi tapak yang berada di iklim tropis sehingga perlu diperhatikan saat perencanaan bangunan. (Gambar 2).

Tanggapan:

- Pada saat perancangan harus diperhatikan saluran – saluran drainase untuk menghindari genangan air saat hujan deras.
- Pertimbangan membuat tritisan lebar untuk melindungi dinding dari air hujan secara langsung.
- Lubang biopori akan digunakan pada tapak, sehingga air hujan yang jatuh tidak tergenang terlalu lama.

3. Konsep Tapak



Gambar 3. Data tapak

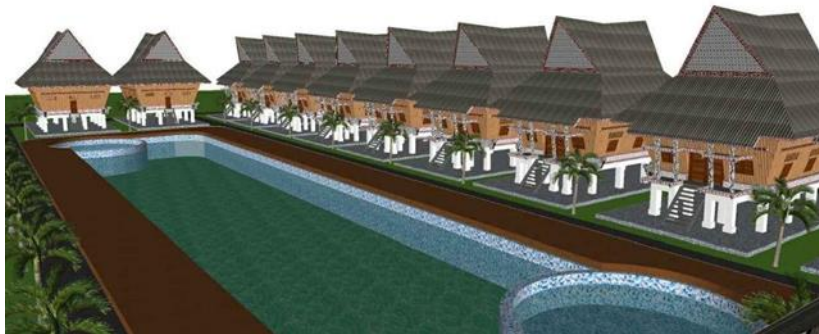
Data lokasi tapak perancangan hotel resort ini adalah sebagai berikut:

- Lokasi : Desa Lingga Kabupaten Karo
- Gsb : $1/2 (\text{lebar jalan}) + 1 = \frac{1}{2} (6 \text{ m}) + 1 = 4 \text{ m}$
- Peruntukan : Hotel Resort
- Luas lahan : 20.000 m^2

Adapun gambar lokasi tapak terlihat pada gambar 3.

4. Hasil Perancangan

Adapun hasil gambar perancangan dari hotel resort Desa Lingga Kabupaten Karo dengan tema Arsitektur Vernakular, seperti terlihat pada gambar 4.





Gambar 4. perancangan dari hotel resort Desa Lingga Kabupaten Karo dengan tema Arsitektur Vernakular

KESIMPULAN

Lingga adalah salah satu desa yang menjadi daerah tujuan wisata di Kabupaten Karo Sumatra Utara yang terletak di ketinggian sekitar 1.200 m dari permukaan laut, lebih kurang 15 km dari Brastagi dan 5 km dari Kota Kabanjahe ibu kabupaten Karo. Objek wisata Desa Lingga sekarang mengalami degradasi, kondisi desa sangat sepi dari aktifitas pariwisata. Fasilitas pariwisata pada umumnya dalam keadaan terbengkalai dan sumber daya manusia yang ada mulai berkurang sedikit demi sedikit. Disekitaran desa lingga masih sedikit terdapat fasilitas penginapan dekat dengan objek wisata rumah tradisional lingga. Dengan membuat sebuah resort yang bertema vernacular desa lingga diharapkan dapat menarik minat pariwisatawan untuk datang berkunjung ke desa lingga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, Wayan I. 2003. Pariwisata Budaya Berkelanjutan, Refleksi dan Harapan di tengah Perkembangan Global. Denpasar: Program Studi Magister (S2) Kajian Pariwisata.
- Bungin, Burhan. 2007. Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kajian Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Cartier, C.1996. "Conserving the Built Environment and Generating Heritage Tourism in Peninsular Malaysia", *Tourism Research* 21, I, hlm. 45-53.
- Literatur Buku Heinz Frick – Pengolahan bangunan Pada Lahan Bertebing
- Pedoman Teknis PU Tumah Tanggap Gempa Bumi
- Peraturan Menteri Tentang Mitigasi Rawan Longsor Peraturan Pemerintah Mengenaikhusus Daerah Rawan Longsor
- Rancangan Pedoman Teknis Pelindung Tebing Rakayasa Sipil Dinas SDA (Sumber Daya Air)
- D.K. Ching, Francis. 2008. Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan. Erlangga; Jakarta
- Hattrell, W.S. and Partners. 1962. Hotels Restaurants Bars. New York: Reihold. Publishing Corporation.

- Juwana, J.S. (2005). Panduan Sistem Bangunan Tinggi. Erlangga.
- Kurniasih, SriS.T. 2006. Prinsip HotelResort. [online]. Tersedia:
<http://www.google.co.id/search?hlid&qprinsip+hotel+resort&btnGtelusuri&metadiaksespada12>
April 2017
- Lemeridian. Bali. 2016. LeMeridian BaliJimbaran Hotel. www.lemeridienbalijimbaran.com diakses pada 2 April 2017
- Lilianny S Arifin. 2008. Arsitektur Nusantara Ala Mangun wijaya: Membangkitkan Makna Vernakular Lewat Jiwa Tradisi dalam <http://www.architerian.net/myforum/viewtopic.php?>
Diakses pada 3 April 2017